

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Dasar merupakan jenjang sekolah dengan rentang usia 7-12 tahun. Brumairu dalam (Cheng & Carolyn Yang, 2023) prestasi akademik cerminan pahamiannya peserta didik terhadap mata pelajaran dan erat dengan pendidikan masa depan. Sebagai lembaga pendidikan formal, salah satunya adalah SD Negeri 141 Palembang merupakan sekolah yang sangat strategis ditengah padatnya penduduk dengan Akreditasi A. Sekolah memberikan peluang kepada warga setempat yang berkeinginan menitipkan anak mereka pada proses belajar mengajar. Harapan warga menitipkan anak mereka disekolah untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Penting untuk mengetahui dampaknya, terutama terhadap hasil belajar peserta didik (Wahono et al., 2020). Namun, terdapat beberapa peserta didik yang hasil belajarnya masih menurun.

Usaha untuk memperbaiki penurunan, perlunya keterlibatan orang tua. Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang dicapai pada proses pembelajaran (Maharani & Indrawati, 2023; Tuaputty et al., 2021). Dalam hal ini, menurunnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup beberapa hal yang terdiri dari minat, bakat, dan motivasi dari peserta didik. Motivasi merupakan faktor keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil atau tujuan yang maksimal (Arifin & Abduh, 2021; Cahyani et al., 2020; Putri et al., 2022). Minat dan bakat

adalah ketertarikan dan menguasai materi, semangat dalam mengikuti pembelajaran serta motivasi adalah salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar (Novitasari et al., 2020; Osman & Hamzah, 2020).

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Astiti et al., 2021). Faktor eksternal terdiri dari banyaknya faktor, seperti faktor di sekolah yang dapat dilihat dari kondisi kurikulum, cara pendidik mengajar, kondisi lingkungan sekolah, dan lainnya (Asrifan et al., 2020; Cahyono, 2019). Dalam hal ini, baik internal maupun eksternal sangat berkaitan untuk meningkatkan hasil belajar. Dimana peserta didik belum bisa mengontrol emosionalnya terutama pada pola pikirnya. Pola pikir bisa dibentuk dari model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu desain yang dirancang sistematis berdasarkan teori belajar untuk membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Kaban et al., 2020).

Hasil belajar yang baik, salah satunya menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Pada nyatanya, saat ini ada beberapa pendidik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan ini, pendidik dituntut untuk memilih model pembelajaran seperti apa yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini, peserta didik dapat menyeimbangkan keterampilan dan tantangannya, sehingga lebih menyenangkan (Dewaele & Meftah, 2024).

Belajar yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik dapat bekerja sama dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab (Mutiara et al., 2024; Permatasari, 2023). Belajar yang menyenangkan bisa di dapat dengan model *numbered head together*. Model *numbered head together* merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif mempelajari materi pelajaran (Arifin & Al Halim, 2021). Model *numbered head together* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menemukan konsep belajar yang sesuai. Selanjutnya, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusnaeni et al., 2023) setelah data dikumpulkan kemudian diolah dengan teknik statistik uji-t, maka hasil penelitian menunjukkan rata-rata 78,50. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ruslaini & Avisha, 2020) di dapatkan hasil bahwa presentase peningkatan hasil belajar dengan menggunakan *numbered head together* mengalami peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 64,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Numbered Head Together* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 141 Palembang”. Oleh karena itu, peneliti ingin mengeksplor lebih jauh terkait penerapan model *numbered head together*.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah kurangnya modifikasi dalam memanfaatkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran dikelas, sehingga nantinya akan berdampak pada rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 141 Palembang yang rendah, yaitu sebagai akibat dari model pembelajaran konvensional yang dapat membuat peserta didik lebih pasif atau cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran yang hanya menggunakan model yang tidak bervariasi dalam proses pembelajaran dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Penelitian lebih terarah, karena adanya batasan-batasan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik, tepatnya di kelas V.
2. Mata pelajaran materi siklus air pada buku tematik tema 7.
3. Peserta didik Kelas V di SD Negeri 141 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, diperlukan sebuah masalah sebagai acuan dalam menentukan langkah dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “apakah dengan penerapan model *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi siklus air?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi siklus air melalui penerapan model pembelajaran *numbered head together* di Kelas V SD Negeri 141 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1) Bagi Pendidik

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

2) Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refleksi dalam menerapkan model pembelajaran yang ada.

3) Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi sebagai pendidik di masa mendatang.